

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia usaha saat ini berkembang semakin pesat, terlebih pada perusahaan yang sejenis. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan maka perusahaan harus lebih meningkatkan tingkat kinerja likuiditas agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Salah satu pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu *current ratio*. Menurut Kasmir (2015:134), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Keadaan suatu perusahaan baik atau buruknya dapat digambarkan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya bermasalah maka dapat digambarkan untuk menjaga kelangsungan perusahaan dimasa yang mendatang akan sulit untuk dilakukan.

Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* tinggi yang baik jika dana jangka pendek kreditur yang dipinjamkan ke perusahaan dapat dijamin oleh jumlah aktiva lancar yang banyak, sedangkan tingkat *current ratio* tinggi yang kurang baik jika menunjukkan saldo laba kas yang menganggur atau tidak digunakan sebaik mungkin dan kebijakan kredit yang kurang baik sehingga berdampak pada tingginya piutang usaha. Hutang lancar dan aktiva lancar suatu perusahaan harus direncanakan dan dikendalikan agar terhindar dari risiko

ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Salah satu cara agar aktiva lancar dan hutang lancar dapat dikelola dengan baik adalah kebijakan mengenai modal kerjanya.

Menurut Kasmir (2013:249), modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja merupakan elemen yang penting bagi suatu perusahaan agar kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan dana secara efektif. Modal kerja harus selalu berputar dalam setiap keadaan agar aktivitas suatu perusahaan dapat berlangsung dengan lancar. Perputaran modal kerja sebaiknya dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan dapat kembali dengan cepat. Periode perputaran modal kerja terjadi pada saat kas diinvestasikan menjadi modal kerja sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut perputaran yang terjadi semakin cepat.

Selain perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas merupakan hal penting dalam mengukur efisiensi modal kerja melalui rasio-rasio yang digunakan. Perputaran piutang yang tinggi maka kondisi modal yang ada akan semakin tinggi sehingga perusahaan dikatakan likuid dan sebaliknya jika perputaran piutang rendah maka kondisi modal yang ada dikatakan rendah sehingga tidak likuid. Piutang memerlukan waktu yang lebih pendek untuk diubah

menjadi kas. Salah satu yang menjadi permasalahan perputaran piutang yang rendah, apabila debitur membayar pinjaman tidak tepat waktu maka perusahaan akan mengalami kredit yang bermasalah. Kredit yang bermasalah akan mengurangi persediaan kas perusahaan. Semakin sedikit penerimaan kas yang diterima, maka kas yang ada dalam perusahaan akan sedikit juga. Pengaruh terjadinya kredit bermasalah maka perputaran kas yang terjadi akan semakin rendah sehingga perusahaan akan kekurangan kas. Apabila tingkat perputaran kas terlalu rendah maka perusahaan harus bisa semaksimal mungkin mengelola kas yang telah tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat. Menurut Kasmir (2013:40), kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki jumlah kas yang besar maka semakin tinggi likuiditasnya.

Kelompok perusahaan yang tergolong dalam perusahaan properti dan *real estate* yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai kelompok perusahaan yang akan diteliti tingkat *current ratio* karena properti dan *real estate* saat ini sangat dibutuhkan masyarakat. Sektor properti dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan properti yang cukup meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikan ke arah masa depan yang lebih baik. Hal ini yang membuat Peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan properti dan *real*

estate sebagai objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti mengambil objek penelitian yaitu, perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Jumlah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI adalah 48 perusahaan akan tetapi hanya 22 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dan lengkap setiap tahunnya. Oleh sebab itu penulis akan meneliti tentang tingkat perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas perusahaan properti dan *real estate* dengan menganalisis *current ratio* pada laporan keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan analisis dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap *Current Ratio* Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2013-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul dirumuskan sebagai berikut: ”Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap *current ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2016?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan dalam lingkup sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengukur tingkat *current ratio* hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *current ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Untuk memperluas wawasan penulis dibidang akuntansi mengenai perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan *current ratio* sebuah perusahaan. Penelitian ini juga merupakan sebuah aplikasi dan teori yang telah didapatkan penulis dalam perkuliahan.

b. Kontribusi Praktis

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam mempertahankan tingkat *current ratio* perusahaan. Serta memberikan masukan dan saran kepada pihak manajemen yang bermanfaat guna meningkatkan tingkat *current ratio* perusahaan.

c. Kontribusi Kebijakan

Dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

1.6 Sistematika Penelitian**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara detail semua teori-teori yang mendukung dan menjadi landasan yang kuat dalam menunjang penelitian. Selain itu dimuat pula *review* atas penilaian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi data yang digunakan, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan masalah yang akan diteliti yaitu gambar objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penelitian ini dibagi atas lima bab yang secara sistematis terdiri dari :

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, saran, dan implikasi penelitian.

